

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu rangkaian kegiatan ilmiah dalam memecahkan suatu permasalahan (Azwar,2012:1). Desain penelitian dapat diartikan suatu rancangan bentuk atau model suatu penelitian. Keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh pemilihan desain atau model penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Terdapat tiga tipologi desain penelitian (Subiyanto,2000:10), antara lain desain survei (*survey design*), desain studi kasus (*case-study design*) dan desain eksperimen (*experimental design*).

Penelitian ini menggunakan tipe desain survei. Desain survei merupakan perancangan penelitian dengan tujuan melakukan pengujian yang cermat dan teliti terhadap suatu obyek penelitian (Subiyanto,2000:11). Desain survei dilakukan dengan mengambil sampel dari suatu populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2008:11):

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan/ menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain, sedangkan metode verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.

1.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2009:61) mengartikan, “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan mengajar guru sebagai variabel independen dan motivasi belajar siswa sebagai variabel dependen.

Definisi variabel-variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan mengajar adalah kepandaian seseorang melakukan sesuatu dengan cepat, tepat dan benar dalam hal membimbing dan mengarahkan aktivitas seseorang untuk dapat berkembang dan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Keterampilan mengajar tersebut meliputi keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran, keterampilan dalam membimbing diskusi, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dan keterampilan mengelola kelas.

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti daya penggerak untuk melakukan aktivitas. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul pada diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar demi tercapainya suatu tujuan.

Berikut ini merupakan operasionalisasi variabel:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Keterampilan Mengajar	1. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran	a. Tingkat keterampilan guru menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi	Interval	1,2
		b. Tingkat keterampilan guru memberikan acuan materi yang akan dipelajari dan membuat kaitan dengan materi sebelumnya		3,4
		c. Tingkat keterampilan guru menarik kesimpulan		5
		d. Tingkat keterampilan guru mengevaluasi hasil belajar		6,7
	2. Keterampilan menjelaskan	a. Tingkat keterampilan guru menyampaikan materi dengan jelas		8,9
		b. Tingkat keterampilan guru memberikan contoh dan ilustrasi		10
		c. Tingkat keterampilan guru mengorganisasikan materi		11,12
	3. Keterampilan bertanya	a. Tingkat keterampilan guru memberikan pertanyaan dengan singkat dan jelas		13,14
		b. Tingkat keterampilan guru menyebarkan pertanyaan		15,16
		c. Tingkat keterampilan guru dalam <i>prompting</i>		17
	4. Keterampilan memberikan penguatan	a. Tingkat keterampilan guru dalam memberikan penguatan verbal		18
		b. Tingkat keterampilan guru dalam memberikan penguatan nonverbal		19,20

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Keterampilan Mengajar	5.Keterampilan dalam mengadakan variasi dalam pembelajaran	a.Tingkat keterampilan guru menggunakan variasi dalam gaya mengajar	Interval	21,22
		b.Tingkat keterampilan guru menggunakan variasi dalam penggunaan media dan bahan pengajaran		23
		c.Tingkat keterampilan guru menggunakan variasi dalam berinteraksi dengan siswa		24
	6.Keterampilan dalam membimbing diskusi	a.Tingkat keterampilan guru dalam memusatkan perhatian		25,26
		b.Tingkat keterampilan guru menyebarkan kesempatan berpartisipasi		27
		c.Tingkat keterampilan guru membimbing siswa menarik kesimpulan		28
	7.Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.	a.Tingkat keterampilan guru melakukan pendekatan secara pribadi		29
		b.Tingkat keterampilan guru membimbing dan memudahkan siswa dalam belajar		30,31
8.Keterampilan mengelola kelas	c.Tingkat keterampilan guru membantu siswa dalam mengorganisasi kelompok	32,33		
	a.Tingkat keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal	34,35, 36,		
	b.Tingkat keterampilan guru dalam mengembalikan kondisi belajar yang optimal	37,38		
Motivasi Belajar	1. Intrinsik	a.Tingkat dorongan hasrat dan keinginan berhasil b.Tingkat kuatnya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c.Tingkat kuatnya harapan dan cita-cita masa depan	Interval	39,40, 41, 42,43 44,45

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Motivasi Belajar	2. Ekstrinsik	a.Tingkat ketercapaian penghargaan dalam belajar	Interval	46,47
		b.Tingkat ketertarikan kegiatan yang menarik dalam belajar		48,49
		c.Tingkat ketertarikan lingkungan belajar yang kondusif		50

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dapat diartikan sekelompok individu atau obyek penelitian yang diduga memiliki sifat dan karakteristik yang sama kemudian dipelajari dan peneliti menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS SMA Angkasa Bandung yang berjumlah 179 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Siswa

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS A	37
XI IPS B	35
XI IPS C	35
XI IPS D	36
XI IPS E	36
Jumlah	179

Sumber: Dokumentasi SMA Angkasa Bandung

3.3.2 Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono,2009:118). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian.

Teknik sampling merupakan suatu teknik atau cara dalam pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling acak sederhana (*simple random sampling*). Menurut Subiyanto (2000:94), “*simple random sampling* adalah pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk semua anggota populasi.” Teknik ini merupakan cara sederhana untuk menentukan sampel yang akan mewakili populasinya. Pengambilan sampel diperoleh dari melakukan undian terhadap semua populasi. Sebelum melakukan pengundian, terlebih dahulu penulis menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan,2010:65)

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan (5%)

Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{179}{179 \cdot (0,05)^2 + 1} \\
 &= \frac{179}{(179 \times 0,0025) + 1} \\
 &= \frac{179}{0,4475 + 1} \\
 &= 123,66 \\
 &= 124
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 124 orang.

Setelah jumlah sampel keseluruhan diketahui, maka harus diketahui jumlah sampel pada masing-masing kelas, dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

(Riduwan,2010:66)

Dimana:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.3
Perhitungan Jumlah Sampel dari Tiap Kelas

Kelas	Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
XI IPS A	37	$\frac{37}{179} \times 124 = 25,63$	26
XI IPS B	35	$\frac{35}{179} \times 124 = 24,24$	24
XI IPS C	35	$\frac{35}{179} \times 124 = 24,24$	24

Ayu Diah Lestari, 2013

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Angkasa Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kelas	Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
XI IPS D	36	$\frac{36}{179} \times 124 = 24,94$	25
XI IPS E	36	$\frac{36}{179} \times 124 = 24,94$	25
Jumlah	179		124

Sumber: Data Diolah

Berikut merupakan hasil perolehan sampel dari masing-masing kelas:

Tabel 3.4
Sampel Masing-Masing Kelas Menurut Nomor Absen Siswa

Kelas	Sampel
XI IPSA	1,3,4,5,6,8,13,14,15,16,18,19,20,21,22,23,24,25,27,28,29,30,33,34,36,37
XI IPS B	2,4,5,6,8,10,12,14,15,16,18,19,20,22,24,25,26,27,28,29,31,33,34,35
XI IPS C	1,3,5,7,8,9,10,12,13,14,15,18,19,20,22,23,25,27,28,32,33,34,35,37
XI IPSD	1,3,4,7,8,9,10,13,14,15,16,18,21,23,24,25,26,27,29,30,31,32,33,34,35
XI IPSE	2,3,5,6,7,8,10,11,13,14,15,17,19,20,22,23,25,26,27,28,30,31,32,34,35
Jumlah	124 siswa

Sumber: Data Diolah

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data. Ketepatan teknik pengumpulan data menjadi salah satu hal yang mempengaruhi kualitas pengumpulan data (Sugiyono,2010:193). Kesalahan dalam penggunaan teknik ini akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket).

Menurut Sugiyono (2010:199), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan atau

pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner termasuk teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti terlebih dahulu mengetahui dengan pasti variabel yang diukur dan mengetahui harapan dari responden.

Penelitian ini akan menggunakan kuesioner tertutup dimana peneliti sudah menyiapkan beberapa alternatif jawaban, sehingga responden hanya memilih satu diantara alternatif-alternatif jawaban yang telah tersedia dari masing-masing item. Pada kuesioner tersebut tidak ada jawaban yang salah atau benar.

Angket ini akan diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *numerical scale* (skala numerik) 5 point. Menurut Sekaran (2006:33), “skala numerik mirip dengan skala *differensial sematic*, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 1 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya.” Tipe data yang digunakan adalah interval.

Di bawah ini merupakan keterangan untuk opsi jawaban yang tersedia pada angket:

- Angka 5 untuk pernyataan positif tertinggi.
- Angka 4 untuk pernyataan positif tinggi.
- Angka 3 untuk pernyataan positif sedang.
- Angka 2 untuk pernyataan positif rendah.
- Angka 1 untuk pernyataan positif terendah.

3.4.2 Uji Instrumen Penelitian

3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2009:167), “validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur.” Kemampuan suatu instrumen untuk mengukur dan mengungkapkan setiap variabel yang diteliti dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid.

Validitas suatu instrumen dapat diketahui dengan terlebih dahulu mencari nilai korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto,2009:72)

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabe X dan variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

N = jumlah responden

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan menurut Sugiyono (2010:215) adalah:

- Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka item instrumen dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.
- Jika nilai $r_{hitung} \leq$ nilai r_{tabel} maka item instrumen dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

Untuk pengujian validitas, penulis menggunakan perangkat lunak *SPSS 20.0 for windows*.

Pengujian validitas dilakukan kepada 30 responden di luar sampel penelitian. Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas untuk variabel keterampilan mengajar guru:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengajar Guru

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,617	0,361	Valid
2	0,411	0,361	Valid
3	0,451	0,361	Valid
4	0,585	0,361	Valid
5	0,418	0,361	Valid
6	0,244	0,361	Tidak Valid
7	0,366	0,361	Valid
8	0,530	0,361	Valid
9	0,657	0,361	Valid
10	0,401	0,361	Valid
11	0,510	0,361	Valid
12	0,084	0,361	Tidak Valid
13	0,312	0,361	Tidak Valid
14	0,417	0,361	Valid
15	0,461	0,361	Valid
16	0,123	0,361	Tidak Valid
17	0,538	0,361	Valid
18	0,388	0,361	Valid
19	0,389	0,361	Valid
20	0,319	0,361	Tidak Valid
21	0,482	0,361	Valid
22	0,020	0,361	Tidak Valid
23	0,446	0,361	Valid
24	0,378	0,361	Valid
25	0,377	0,361	Valid
26	0,445	0,361	Valid
27	0,606	0,361	Valid
28	0,526	0,361	Valid
29	0,432	0,361	Valid
30	0,356	0,361	Tidak Valid
31	0,456	0,361	Valid
32	0,386	0,361	Valid

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
33	0,330	0,361	Tidak Valid
34	0,452	0,361	Valid
35	0,442	0,361	Valid
36	0,255	0,361	Tidak Valid
37	0,255	0,361	Tidak Valid
38	0,619	0,361	Valid

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 3.5 mengenai hasil uji validitas variabel keterampilan mengajar guru, dari 38 item pernyataan pada kuesioner diperoleh 28 item pernyataan yang dinyatakan valid sehingga item-item tersebut dapat dipergunakan, sedangkan untuk 10 item yang dinyatakan tidak valid maka item-item tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai instrumen penelitian.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas untuk variabel motivasi belajar siswa:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
39	0,427	0,361	Valid
40	0,399	0,361	Valid
41	0,291	0,361	Tidak Valid
42	0,377	0,361	Valid
43	0,277	0,361	Tidak Valid
44	0,432	0,361	Valid
45	0,430	0,361	Valid
46	0,388	0,361	Valid
47	0,268	0,361	Tidak Valid
48	0,446	0,361	Valid
49	0,114	0,361	Tidak Valid
50	0,401	0,361	Valid

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 3.6 mengenai hasil uji validitas variabel keterampilan mengajar guru, dari 12 item pernyataan pada kuesioner diperoleh delapan item pernyataan yang dinyatakan valid sehingga item-item tersebut dapat

Ayu Diah Lestari, 2013

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Angkasa Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dipergunakan, sedangkan untuk empat item yang dinyatakan tidak valid maka item-item tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai instrumen penelitian.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam pengujian instrumen. Pengujian ini menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Jika konsistensi tersebut terpenuhi maka suatu instrumen dapat dipercaya (*reliable*) dan dapat diandalkan (*dependable*).

Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

(Riduwan, 2010: 125)

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor butir soal

S_t = Varians total

k = Jumlah item pernyataan

Berikut merupakan langkah-langkah untuk mencari nilai reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Riduwan,2010:126):

1. Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

Ayu Diah Lestari, 2013

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Angkasa Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = jumlah responden

2. Menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$ = Varians item ke-1,2,3,...n

3. Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah X dikuadratkan

N = jumlah responden

4. Masukkan nilai Alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan di atas, maka untuk menafsirkan hasilnya dengan taraf signifikansi 5% digunakan kriteria uji sebagai berikut:

- Jika $r_{11} > r_{tabel}$, berarti reliabel.
- Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$, berarti tidak reliabel.

Untuk pengujian reliabilitas, penulis menggunakan perangkat lunak SPSS 20.0 for windows.

Pengujian reliabilitas dilakukan kepada 30 responden di luar sampel penelitian. Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keterampilan Mengajar Guru	0,869	0,361	Reliabel
Motivasi Belajar	0,691	0,361	Reliabel

Sumber: Data Diolah

1.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas harus dilakukan mengingat penelitian ini menggunakan skala interval yang termasuk pada statistik parametris, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009:210-211).

Perhitungan uji normalitas menggunakan metode *Chi Kuadrat*. Berikut merupakan langkah-langkah uji normalitas dengan metode *Chi Kuadrat* (Riduwan,2010:179-182):

1. Menentukan skor terbesar dan terkecil.
2. Mencari nilai Rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

3. Mencari Banyaknya Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No.	Kelas Interval	f	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	f. X_i	f. X_i^2
Jumlah					$\Sigma f X_i$	$\Sigma f X_i^2$

6. Mencari rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum f X_i}{n}$$

7. Mencari simpangan baku (*standard deviasi*)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n(n-1)}}$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara

- a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- b. Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

- c. Mencari luas 0-Z dari Tabel Kurve Normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas
- d. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
- e. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

No.	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	f_e	Σf_0

9. Mencari chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

10. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} , dengan alpha = 0,05 dan derajat kebebasan = k - 1

Dalam pengujian normalitas ini, penulis menggunakan *SPSS 20.0 for windows*. Apabila data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal.

3.5.2 Analisis Data

3.5.2.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:206),

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel keterampilan mengajar guru dan variabel motivasi belajar siswa. Di bawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran kedua variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun berdasarkan setiap dimensinya:

1. Membuat tabulasi untuk setiap jawaban kuesioner yang telah diisi responden.

Tabel 3.8
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Dimensi 1				Dimensi 2				Dimensi ...					Skor Total	
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	...	Σ		Σ 1 - ...

2. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan menentukan terlebih dahulu:
 - a. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil dari tabulasi jawaban responden untuk tiap dimensi maupun secara keseluruhan.
 - b. Menentukan rentang kelas dengan rumus:
Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
 - c. Terdapat tiga kelas interval, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kelas Interval

Variabel	
Keterampilan Mengajar	Motivasi Belajar
Terampil	Tinggi
Cukup Terampil	Sedang
Tidak Terampil	Rendah

- d. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:
panjang interval kelas = $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
 - e. Menentukan interval untuk tiap kriteria penilaian.
3. Membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun dimensi setiap variabelnya dengan bentuk sebagai berikut:

Tabel 3.10
Distribusi Frekuensi Variabel/Dimensi

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Terampil/ Tinggi			
Cukup Terampil/ Sedang			
Tidak Terampil/ Rendah			
Jumlah			

Sumber: Data Diolah

4. Membuat interpretasi hasil distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun dimensi setiap variabelnya.

3.5.2.2 Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2010:207), “statistik inferensial adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.” Statistik inferensial cocok digunakan jika sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara random. Pada penelitian ini, statistik inferensial digunakan untuk menjawab bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

3.5.2.2.1 Koefisien Korelasi

“Koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan dan bentuk / arah hubungan”(Hasan Iqbal,2009:43).

Mencari korelasi dari dua variabel dengan menggunakan rumus *Product*

Moment Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto,2009:72)

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

N = jumlah responden

3.5.2.2.2 Koefisien Determinasi

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:162), “koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independen) mempengaruhi variabel Y (variabel terikat)”. Jika semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen (Santosa,2005:14). Dalam penelitian ini akan diketahui seberapa besar kemampuan keterampilan mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar siswa. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan,2011:228)

Dimana:

KD = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

Ayu Diah Lestari, 2013

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Angkasa Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.5.2.2.3 Pengujian Hipotesis

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:82),

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak.

Perumusan hipotesis statistik ini sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, Tidak ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

$H_1 : \rho > 0$, Terdapat pengaruh positif keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

Setelah perumusan hipotesis dibuat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji keberartian koefisien korelasi. Uji keberartian koefisien korelasi dapat dihitung dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Riduwan,2010:137)

Dimana:

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

α = 0,05

dk = $n - 2$

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Ayu Diah Lestari, 2013

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Angkasa Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu